



**Mitologi Mistisme Dari Topeng Slipknot Ditinjau Melalui
Semiotika Roland Barthes**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata-2 (S2)
Magister Ilmu Komunikasi Konsentrasi Corporate And Marketing
Communication

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Disusun Oleh:

Christina Arsi Lestari
55210120002

UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
JAKARTA
2013



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

1. Nama : Christina Arsi Lestari
2. Nim : 55210120002
3. Jenjang Pendidikan: Strata Dua (S2)
4. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
5. Konsentrasi : Corporate Marketing Komunikasi
6. Judul : Mitologi Mistisme Dari Topeng Slipknot Ditinjau Melalui Semiotika Roland Barthes

Jakarta, 15 Maret 2013

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Mengetahui,

Pembimbing

(Dr. Farid Hamid. M.Si)



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

1. **Judul** : Mitologi Mistisme Dari Topeng Slipknot Ditinjau Melalui Semiotika Roland Barthes
2. **Nama** : Christina Arsi Lestari
3. **Nim** : 55210120002
4. **Jenjang Pendidikan**: Strata Dua (S2)
5. **Program Studi** : Magister Ilmu Komunikasi
6. **Konsentrasi** : Corporate Marketing Komunikasi
7. **Tanggal** : 15 Maret 2013

Jakarta, 15 Maret 2013

Mengetahui,

1. **Ketua Sidang:**

Juwono Tri Atmojo, S.Sos, M.Si

2. **Penguji Ahli**

Dr. Heri Budianto, M.Si

3. **Pembimbing**

Dr. Farid Hamid, M.Si



UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

1. Judul : Mitologi Mistisme Dari Topeng Slipknot Ditinjau Melalui Semiotika Roland Barthes
2. Nama : Christina Arsi Lestari
3. Nim : 55210120002
4. Jenjang Pendidikan: Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Corporate and Marketing Communication
7. Tanggal : 22 Maret 2013

Jakarta, 22 Maret 2013

Mengetahui,

1. Ketua Sidang:

Juwono Tri Atmojo, S.Sos, M.Si

(.....)

2. Penguji Ahli

Dr. Heri Budianto, M.Si

(.....)

3. Pembimbing

Dr. Farid Hamid, M.Si

(.....)



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

1. **Judul** : Mitologi Mistisme Dari Topeng Slipknot Ditinjau Melalui Semiotika Roland Barthes
2. **Nama** : Christina Arsi Lestari
3. **Nim** : 55210120002
4. **Jenjang Pendidikan**: Strata Dua (S2)
5. **Program Studi** : Magister Ilmu Komunikasi
6. **Konsentrasi** : Corporate Marketing Komunikasi
7. **Tanggal** : 22 Maret 2013

Jakarta, 22 Maret 2013

Disetujui dan diterima oleh,
Direktur Program Pascasarjana

(Prof. Dr. Didik J. Rachbini)

MERCU BUANA
Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

(Dr. Farid Hamid, M.Si)

Pembimbing

(Dr. Farid Hamid, M.Si)



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

PERNYATAAN

Judul : Mitologi Mistisme Dari Topeng Slipknot Ditinjau
Melalui Semiotika Roland Barthes

Nama : Christina Arsi Lestari

Nim : 55210120002

Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Corporate Marketing Komunikasi

Tanggal : 22 Maret 2013

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan dibimbing oleh Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan surat keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana Jakarta.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 22 Maret 2013



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur terucap kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kekuatan serta penyertaannya selalu, membuat peneliti mampu berupaya untuk menyusun dan menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Tesis ini berawal dari perhatian peneliti terhadap penampilan musisi musik luar negeri yang menutupi wajah mereka dengan topeng aneh dan seram. Kebebasan berekspresi di dalam dunia entertainment membuat kehidupan pribadi para *public figure* seakan menjadi santapan umum. Sehingga membuat para musikus dunia menginovasikan penampilan panggung yang berbeda, sebagai pembatas antara kehidupannya di panggung dengan privasinya sebagai masyarakat biasa. Dunia musik sendiri dalam kajiannya lebih banyak melihat pada penggunaan lirik, masih jarang yang mengangkat mengenai *fashion* panggung khususnya topeng.

Musik dengan berbagai tampilan *fashion* dari para musisinya yang tersebar bebas melalui perkembangan teknologi informasi media baru, seakan telah menjadi tontonan untuk dinikmati tanpa harus bersusah payah berpikir kritis. Para musisi khususnya Slipknot dalam kajian tesis ini memanfaatkan kelemahan daya kritis masyarakat tersebut, dengan menciptakan sebuah tampilan melalui topeng mereka. Band Slipknot menggunakan topeng dan riasan wajah bertemakan *Halloween* yang ditambahkan semacam “*mysterious anatomy*” dan nama alias dalam identitas mereka yang merupakan identitas panggung dari setiap personil.

Keberadaan topeng Slipknot tersebut bukanlah sekedar benda mati yang bernilai seni, namun telah menjelma sebagai mitos yang keberadaannya dielukan, diidolakan, karena dipandang sebagai sebuah inovasi karya musisi selain musik. Mitos yang terbentuk seakan menaturalisasi keadaan, sehingga tidak akan disadari oleh pemakai topeng ataupun para pengidola. Karena keberadaan topeng Slipknot adalah kewajaran dari bentuk kreativitas musisi semata. Tanpa disadari bahwa topeng Slipknot telah menjadi gambaran kehidupan hedonisme dunia melalui bantuan dari individualisme dan materialisme manusia sendiri. Dengan menempatkan topeng Slipknot sebagai objek dari hedonisme itu sendiri.

Proses penyusunan tesis ini tidak lepas juga dari bantuan dan motivasi berbagai pihak. Tidak mungkin peneliti mampu melakukan proses penelitian seorang diri. Sehingga sungguh layak bagi peneliti untuk mengucapkan rasa terima kasih ini kepada semua yang telah membantu hingga selesainya tesis ini, diantaranya:

1. Kepada Dr. Farid Famid, M.Si selaku dosen pembimbing, yang telah sabar dalam memberikan masukan tentang semiotika dan mitologi Roland Barthes. Dan terus memberi dorongan serta motivasi untuk segera selesainya tesis ini.
2. Kepada Dr. Heri Budianto, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan pola berpikir kritis yang terstruktur jelas, sehingga peneliti mampu lebih berani dalam mengutarakan kecemasan yang dipandang dari realitas yang ada.
3. Kepada Bapak Juwono Tri Atmojo, S.Sos, M.Si sebagai ketua sidang, yang juga memberikan pandangan bagi pencarian sumber referensi yang bermutu kepada peneliti, sehingga memperkaya wawasan peneliti.

4. Kepada kedua orang tua dan kakak-kakak yang memberi dorongan semangat dan juga materi bagi peneliti, sehingga mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan Kak Ade, Egi, Zee, Lubis, Pak Reza, Pak Ade, Mas Andri, Pernanda, dll yang selalu saling memantau perkembangan tesis ini, memberikan informasi serta masukan pula kepada peneliti.
6. Kepada seluruh staf sekretariat pascasarjana khususnya Pak Warsa, Pak Jumroh, Pak Paijan terima kasih atas segala informasi dan kesediaan waktunya untuk menginformasikan segala hal selama proses perkuliahan peneliti.
7. Kepada Stella Maris dan Patricia Robin yang turut memberi semangat kepada peneliti dan dapat saling berbagi keluh kesah bersama. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan semua di sini, terima kasih banyak atas motivasinya baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Kepada Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK), Zeellin, Khatarina, Marina, Bella, Deni, Nando, Bayu, Fransisca, yang selalu mendoakan peneliti, dan memberikan semangat spiritual bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Terakhir terima kasih kepada anak muda yang secara tiba-tiba muncul dalam kehidupan peneliti, menawarkan berbagai bentuk pengorbanan untuk mendampingi selama proses penyusunan tesis ini. Vinsensius Eka Septian Luan masalah maupun kesenangan yang kamu buat adalah motivasi terbesar dalam penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sekali kalau tesis ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak harapan untuk terus memperbaiki dan menyempurnakannya. Namun dengan benturan waktu, tenaga, dan biaya maka

peneliti telah semaksimal mungkin menyajikan tesis ini walau dengan berbagai keterbatasannya. Peneliti hanya dapat berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat terus dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya.

Jakarta, 15 Maret 2013

Peneliti



DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS	
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	
PERNYATAAN	
<i>ABSTRACT</i>	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Tinjauan Teori.....	20
2.2.1 Komunikasi Simbolik Melalui Topeng.....	20
2.2.2 Mistisme dalam Budaya Topeng.....	24
A. Hakikat Topeng.....	25
B. Jenis-jenis Topeng.....	26

C. Fungsi Topeng.....	29
D. Psikologi Warna Pada Karya Seni.....	30
2.2.3 Mitos Topeng dari Berbagai Budaya.....	34
2.2.4 Musik Sebagai Sarana Komunikasi Yang Mengideologi....	40
2.2.5 Semiologi Roland Barthes.....	45
A. Denotasi dan Konotasi.....	47
B. Mitos.....	49
2.2.7 Tinjauan Mitos.....	51
A. Mitos Sebagai Tipe Wicara.....	57
B. Mitos Sebagai Sistem Semiologi.....	57
C. Pembacaan dan Penguraian Mitos.....	61
D. Wicara yang Didepolitisasi.....	63
2.3 Kerangka Pemikiran.....	67
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	71
3.1 Objek Penelitian.....	71
3.2 Paradigma Penelitian.....	71
3.3 Metode Penelitian.....	72
3.4 Unit Analisis.....	75
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	76
3.5.1 Data Primer.....	76
3.5.2 Data Sekunder.....	76
3.6 Teknik Analisis Data.....	76
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	79
4.1 Topeng/ <i>Make-Up</i> Para Musisi Musik Metal.....	79
4.2 Musisi Bertopeng Di Dunia.....	84
4.3 Biografi Slipknot.....	90
4.4 Posisi Band Slipknot Dalam Genre Musik Metal.....	95
4.5 Topeng Slipknot.....	96
4.6 Topeng Slipknot Pada Konser Knotfest Minneapolis.....	104
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	112
5.1 Hasil Penelitian.....	112

5.1.1 Hasil Analisis Topeng “#0” Sid Wilson-DJ.....	112
5.1.2 Hasil Analisis Topeng “#1” Joey Jordison- <i>Drummer</i>	116
5.1.3 Hasil Analisis Topeng “#3” Chris Fehn- <i>Percussionist</i> ...	120
5.1.4 Hasil Analisis Topeng “#4” Jim Root- <i>Guitarist</i>	124
5.1.5 Hasil Analisis Topeng “#5” Craig Jones- <i>Synthesizer</i>	127
5.1.6 Hasil Analisis Topeng “#6” Shawn Crahan- <i>Percussionist</i>	131
5.1.7 Hasil Analisis Topeng “#7” Mick Thompson- <i>Guitarist</i> ...	135
5.1.8 Hasil Analisis Topeng “#8” Corey Taylor- <i>Vocalist</i>	138
5.2 Mitologi Topeng Slipknot.....	142
5.3 Pembahasan.....	157
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	170
6.1 Kesimpulan.....	170
6.2 Saran.....	172
6.2.1 Akademis.....	172
6.2.2 Praktis.....	172
DAFTAR PUSTAKA	174

BIODATA PENELITI

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR TABEL

Keterangan	Halaman
5.1 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Masker Gas Tengkorak.....	113
5.2 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Topeng Kabuki.....	117
5.3 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Topeng Pinnochio.....	120
5.4 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Topeng Joker.....	124
5.5 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Topeng Helm Berduri.....	128
5.6 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Topeng Badut.....	132
5.7 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Topeng Perang.....	136
5.8 <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> Topeng <i>Sickness</i> /penyakit.....	139
5.9 Mitologi dalam Topeng Slipknot.....	143
5.10 Mitos Topeng Slipknot.....	155
5.11 Mitologi Mistisme dari Topeng Slipknot.....	158

DAFTAR GAMBAR

Keterangan	Halaman
2.1 Model Pemaknaan Dua Tahap Barthes.....	47
2.2 <i>Second-Order Semiological System</i>	50
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	70
3.1 Semiotika Menurut Roland Barthes.....	74
3.2 <i>Second-Order Semiological System</i>	74
3.3 Peta Roland Barthes.....	77
4.1 Band Kiss.....	84
4.2 Band Misfits.....	85
4.3 Rob Zombie.....	85
4.4 Band Mushroomhead.....	85
4.5 Marlyn Manson.....	85
4.6 Band Purgatory.....	86
4.7 Band Slipknot.....	86
4.8 Band Mudvayne.....	86
4.9 Buckethead.....	86
4.10 Band Gwar.....	87
4.11 Band Daft Punk.....	87
4.12 Band Lordi.....	87
4.13 Band The Resident.....	87
4.14 Band Berzeker.....	88
4.15 Bagan Awal Mula Metal dan <i>Subgenre</i> -nya.....	95
4.16 Subgenre Musik Metal Band Slipknot.....	96
4.17 “#0” Ratboy/Monkeyboy.....	104
4.18 Masker-Gas Tengkorak.....	105
4.19 “#1” Superball.....	105
4.20 Topeng Kabuki.....	106
4.21 “#3” Mr.Picklenose.....	106

4.22 Topeng Pinnochio.....	106
4.23 “#4” The Peach.....	107
4.24 Topeng Joker.....	108
4.25 “#5” 133 (133MHZ).....	108
4.26 Topeng Helm Berduri.....	108
4.27 “#6” Clown.....	109
4.28 Topeng Badut.....	109
4.29 “#7” Log.....	110
4.30 Topeng Perang.....	110
4.31 “#8” <i>Sickness/The Great Bigmouth</i>	111
4.32 Topeng <i>Sickness</i>	111
5.1 “#0” Perform.....	146
5.2 “#1” Perform.....	147
5.3 “#3” Perform.....	149
5.4 “#4” Perform.....	150
5.5 “#5” Perform.....	151
5.6 “#6” Perform.....	152
5.7 “#7” Perform.....	153
5.8 “#8” Perform.....	154